



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis telah melakukan penelitian, observasi, dan pembuatan karya dengan rumusan masalah “Bagaimana perancangan media buku cerita *pop-up* untuk kerjasama bagi anak usia empat sampai enam tahun?”. Berdasarkan rumusan ini penulis mencari kecenderungan bacaan anak usia empat hingga enam tahun, melakukan wawancara kepada psikolog anak tentang kebiasaan, masalah yang dihadapi, dan pendidikan. Penulis juga melakukan observasi secara langsung dan survei terhadap anak usia empat hingga enam tahun untuk melihat reaksi mereka terhadap buku cerita dan media lainnya.

Kegiatan penelitian yang penulis lakukan membawa penulis pada pembuatan karya buku cerita *pop-up* yang dimaksudkan untuk menstimulasi interaksi pada anak usia empat hingga enam tahun. Cerita dan visual penulis dasarkan pada hasil penelitian baik secara langsung maupun pustaka. Visual dibuat berdasarkan hasil survei dan studi existing pada *film* dan buku anak-anak yang beredar sementara warna didasarkan pada hasil survei yang penulis lakukan.

Pembuatan karya diawali dengan perancangan cerita berdasarkan ide yang ada dan batasan-batasan berupa usia, kosakata, dan kemampuan anak dalam menyerap cerita. Cerita selanjutnya diubah dalam bentuk visual sketsa keadaan

tiap halaman dalam bentuk dua dimensi. Sketsa keadaan ini kemudian di-*scan* dan diwarnai agar membangun suasana yang akan dibuat bentuk *pop-up*-nya. Potongan *pop-up* selanjutnya dibuat dan dicocokkan satu sama lain sehingga dapat membangun mekanisme yang baik tiap halamannya.

Tiap halaman dari buku cerita *pop-up* Petualangan Lentera Kunang-kunang ini dimaksudkan agar anak melakukan interaksi satu sama lain yang merupakan tujuan utama penulis. Moral yang diangkat adalah bagaimana mereka saling membantu untuk mencapai tujuan akhir. Interaksi yang dilakukan di dalam pembacaan buku ini diharapkan berkembang ke pesan moral yang penulis sampaikan.

Observasi akhir yang penulis lakukan kepada anak usia 4-6 tahun terhadap buku cerita *pop-up* yang sudah jadi menghasilkan kesimpulan akhir bahwa tujuan interaksi dan kerjasama dapat berlangsung dengan baik. Anak dapat melakukan interaksi fisik dan kerjasama dalam proses membaca. Buku yang dibuat cukup kuat sehingga tidak mengalami kerusakan bahkan saat digunakan oleh lebih dari dua anak. Buku ini lebih efektif jika digunakan oleh dua orang anak saja dengan batasan mereka berdua sudah bisa membaca dengan lancar. Keberadaan pendamping sangat dibutuhkan saat pertama kali membaca buku ini, pendamping dapat membantu anak untuk memahami aturan main dan pesan moral yang ada di tiap halaman, karena pada usia ini anak belum bisa menggeneralisir suatu kesimpulan dengan baik.

5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca yang ingin merancang sebuah buku cerita *pop-up* berdasarkan sebuah fenomena sosial untuk

1. Melakukan observasi langsung kepada anak, melihat reaksi mereka terhadap mekanisme *pop-up*, kekuatan dan kelemahan media *pop-up*.
2. Melakukan studi *existing* pada karya yang sudah beredar di pasaran, untuk melihat kecenderungan visual dan cerita yang sedang menjadi *trend*.
3. Membuat banyak *dummy* dan percobaan, karena hal ini melatih penulis dan membuat penulis dapat menemukan inovasi-inovasi.
4. Latihan menggambar latar atau karakter yang dibuat dalam cerita, walaupun hanya sekedar coretan, karena hal ini membantu kelancaran menggambar nantinya.

UMMN